

ABSTRAK

Pelaksanaan ITF oleh Bank Indonesia bertujuan untuk mencapai tujuan akhir kebijakan yaitu menjaga stabilitas harga yang tercermin dari laju inflasi yang rendah dan stabil. Namun, dalam praktiknya, pencapaian stabilitas harga oleh Bank Indonesia masih kurang optimal. Hal tersebut terlihat dari tingkat inflasi aktual yang masih divergen terhadap sasaran inflasi.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi kebijakan moneter Bank Indonesia dalam merespons berbagai dinamika perekonomian. Adapun, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah Bank Indonesia memiliki preferensi kebijakan moneter yang asimetris atau tidak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah GMM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Indonesia merespons positif perubahan pada ekspektasi inflasi domestik, nilai tukar riil domestik, suku bunga riil luar negeri, dan volatilitas kesenjangan output domestik, serta merespons negatif perubahan pada ekspektasi kesenjangan output domestik dan volatilitas inflasi domestik. Signifikansi variabel volatilitas inflasi dan kesenjangan output domestik juga menunjukkan bahwa Bank Indonesia memiliki preferensi asimetris terhadap deviasi inflasi positif dan kesenjangan output negatif.

Kata Kunci : Aturan kebijakan moneter Bank Indonesia, preferensi asimetris, ITF.

